

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Kondisi perkerasaan ruas jalan Air Balam – Air Bangis, Kabupaten Pasaman Barat telah mengalami kerusakan yang mengganggu keamanan dan kenyamanan dalam berlalu lintas. Hal ini menunjukkan bahwa ruas jalan ini sudah perlu adanya identifikasi lebih lanjut guna mendapatkan penanganan yang tepat.
2. Secara umum, berdasarkan survey yang telah penulis laksanakan pada ruas jalan Air Balam – Air Bangis, Kabupaten Pasaman Barat STA 343+00 – 349+00 didapatkan total luasan dari 5 jenis kerusakan yaitu, amblas dengan luas 95,85 m², retak memanjang dengan luas 1459.41 m², retak kulit buaya dengan luas 465.83 m², lobang dengan luas 6.6 m², dan tambalan dengan luas 1532.5 m².
3. Berdasarkan analisis kerusakan yang penulis lakukan pada ruas jalan Air Balam – Air Bangis, Kabupaten Pasaman Barat STA 343+00 – 349+00 dengan metode *Pavement Condition Index* (PCI) dan metode Bina Marga didapatkan nilai rata-rata PCI sebesar 53.5
4. Berdasarkan analisis kerusakan yang penulis lakukan pada ruas jalan Air Balam – Air Bangis, Kabupaten Pasaman Barat STA 343+00 – 349+00 dengan metode Bina Marga didapatkan total angka kerusakan sebesar 18 dengan nilai prioritas jalan sebesar 7 (pemeliharaan rutin).
5. Jenis perbaikan yang dilakukan pada ruas jalan Air Balam – Air Bangis, Kabupaten Pasaman Barat STA 343+00 – 349+00 berdasarkan rata-rata nilai PCI sebesar 53.5 (sedang) dimasukkan ke dalam program pemeliharaan berkala dengan bentuk pemeliharaan yaitu penutupan retak untuk kerusakan retak memanjang, penambalan untuk kerusakan lobang, tambalan, dan retak kulit buaya serta perataan (*AC-Levelling*) untuk jenis kerusakan amblas.

6. Tebal lapis tambah (*overlay*) yang penulis rencanakan untuk ruas jalan Air Balam – Air Bangis, Kabupaten Pasaman Barat STA 343+00 – 349+00 berdasarkan nilai IRI yaitu 4,5 cm.
7. Dari hasil perhitungan data, diperoleh rencana anggaran biaya untuk perbaikan perkerasan jalan ruas jalan Air Balam – Air Bangis, Kabupaten Pasaman Barat STA 343+00 – 349+00 sebesar Rp.2.856.429.052.
8. Berdasarkan hasil pengolahan data curah hujan ruas jalan Air Balam – Air Bangis, Kabupaten Pasaman Barat STA 343+00 – 349+00 didapatkan debit rencana sebesar 0.337 m³/detik.
9. Profil saluran yang penulis peroleh berdasarkan hasil perhitungan data didapatkan : Q = 1,70 m³/detik untuk profil saluran STA 343+300 – STA 343+500, Q = 2,71 m³/detik untuk profil saluran STA 343+600 – STA 343+700, Q = 2.39 1 m³/detik untuk profil saluran STA 344+500 – STA 345+000, Q = 0.815 m³/detik untuk profil saluran STA 345+200 – STA 345+800, Q = 2.033 m³/detik untuk profil saluran STA 346+500 – STA 347+200 dan STA 347+700 – STA 348+200.

5.2 Saran

1. Perawatan berkala pada jalan harus dioptimalkan dan dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan agar tidak terjadi kerusakan yang lebih parah.
2. Perlu adanya penanganan yang tepat dan cepat terhadap kerusakan jalan yang terjadi agar dapat meminimalisir biaya perbaikan kerusakan jalan.
3. Penulis berpendapat perlu adanya pembugaran dan perawatan drainase yang rutin agar air hujan tidak menggenang disepanjang saluran drainase.